

ABSTRAK

MITARI DIANRACHMA (2210622010) KEPASTIAN HUKUM CORPORATE GUARANTEE YANG DIBERIKAN TANPA PERSETUJUAN PEMEGANG SAHAM. Dibimbing oleh Heru Sugiyono sebagai Pembimbing Utama dan Muthia Sakti sebagai Pembimbing Pendamping.

Dalam perkembangannya, perusahaan induk sebagai badan usaha yang berdiri secara hukum dapat memberikan jaminan kepada pihak ketiga atas perjanjian yang dilakukan oleh anak perusahaannya. Ini disebut sebagai *corporate guarantee*, di mana perusahaan induk memberikan jaminan atas kredit yang diperoleh oleh anak perusahaannya. Berdasarkan Pasal 102 ayat (1) UUP, tindakan yang melibatkan pemberian jaminan terhadap harta kekayaan perseroan harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut RUPS). Hal ini karena tindakan tersebut akan berdampak pada keseluruhan harta kekayaan perseroan yang mana pada perjanjian pemberian *corporate guarantee* tidak memberikan batasan berapa nominal yang akan dijamin oleh si pemberi *corporate guarantee*. Terutama dalam kasus *corporate guarantee* yang dikenal sebagai *limited corporate guarantee*, dimana nilai penjaminan tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari total harta kekayaan perseroan. Dalam situasi tersebut, seringkali pemberian *corporate guarantee* dilakukan tanpa mendapatkan persetujuan RUPS padahal tindakan pemberian *corporate guarantee* tidak memberikan batasan atas nominal utang yang harus dibayarkan bahkan akan menanggung seluruh denda, bunga juga biaya lainnya yang harus dibayarkan oleh debitur. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemberian *corporate guarantee* tanpa persetujuan pemegang saham atas pengajuan kredit yang nilainya kurang dari 50% aset perseroan dan menganalisa perlindungan hukum bagi bank selaku kreditur apabila debitur selaku penerima kredit dengan jaminan *corporate guarantee* tanpa persetujuan pemegang saham mengalami gagal bayar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *juridis normatif*. Dari penelitian dalam tulisan ini, ditemukan bahwa perjanjian *corporate guarantee* untuk menjamin nilai fasilitas kredit yang nilainya tidak lebih dari 50% aset perseroan yang diberikan tanpa persetujuan pemegang saham tidak memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi kreditur dengan jaminan *corporate guarantee* dan perlindungan hukum terhadap kreditur yang memberikan *corporate guarantee* masih dirasa kurang memadai disamping masih belum adanya aturan yang jelas mengenai ketentuan pemberian *corporate guarantee* oleh suatu PT, jaminan *corporate guarantee* juga sulit untuk dieksekusi.

Kata kunci : Corporate Guarantee; Pemegang Saham; Perseroan.

ABSTRACT

MITARI DIANRACHMA (2210622010). LEGAL CERTAINTY OF ISSUED CORPORATE GUARANTEE DEVOID SHAREHOLDERS CONSENT. Supervised by Heru Sugiyono as Main Advisor and Muthia Sakti as Assistan Advisor.

In its development, a parent company as a legally established business entity can provide guarantees to third parties for agreements made by its subsidiaries. This is referred to as a corporate guarantee, where the parent company guarantees the credit obtained by its subsidiary. According to Article 102, paragraph (1) of the Company Law (UUPT), actions involving the provision of guarantees against the company's assets must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). This is because such actions will impact the company's entire assets, as the corporate guarantee agreement does not set a limit on the amount to be guaranteed by the corporate guarantor. This is especially true in the case of a corporate guarantee known as a limited corporate guarantee, where the guarantee value does not exceed 50% (fifty percent) of the company's total assets. In such situations, corporate guarantees are often provided without GMS approval, despite the fact that the corporate guarantee agreement does not limit the amount of debt to be paid and may cover all penalties, interest, and other costs payable by the debtor. Therefore, this study aims to analyze the provision of corporate guarantees without shareholder approval for credit applications where the value is less than 50% of the company's assets, and to analyze the legal protection for banks as creditors if a debtor receiving credit with a corporate guarantee without shareholder approval defaults. This research falls under normative juridical research. The study finds that agreements for corporate guarantees to secure credit facilities valued at no more than 50% of the company's assets, provided without shareholder approval, do not offer legal certainty and protection for creditors. Additionally, legal protection for creditors providing corporate guarantees is still deemed insufficient, given the lack of clear regulations regarding the provision of corporate guarantees by a limited liability company (PT), and the difficulty in enforcing corporate guarantees.

Keywords: *Corporate Guarantee; Shareholders; Company.*